

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KONSERVASI ALAM DI PALEMBANG

Bintan Kholisotun Nafiah¹, Sutantri², Iva Khoiril Mala³

dndut7703@gmail.com¹, tantriaiva.no@gmail.com²,

ivamala180496@gmail.com³

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan lingkungan hidup dan konservasi alam di Palembang melalui pendekatan studi literatur. Palembang, sebagai kota yang berkembang pesat di Indonesia, dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan seperti polusi udara, pencemaran air, dan degradasi lahan. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan lingkungan dan konservasi alam menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui analisis studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang telah diterapkan di Palembang, termasuk pengembangan kawasan konservasi, pemanfaatan teknologi hijau, pendidikan masyarakat, kemitraan internasional, evaluasi dan monitoring, serta penelitian ilmiah. Dengan memahami dan menganalisis strategi-strategi ini, penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang upaya pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang serta menyediakan dasar bagi pengembangan kebijakan dan program-program yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: Palembang, strategi pengelolaan lingkungan, konservasi alam, studi literatur, keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Strategi pengelolaan lingkungan hidup dan konservasi alam di Palembang merupakan upaya penting dalam mempertahankan keberlangsungan ekosistem alam serta kualitas lingkungan bagi warga kota dan generasi mendatang. Palembang, sebagai kota besar di wilayah Sumatera Selatan, memiliki beragam tantangan dalam menjaga ekosistemnya yang kaya akan sumber daya alam. Salah satu strategi utama dalam pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang adalah penerapan kebijakan yang mendukung pelestarian sumber daya alam. Hal ini mencakup penetapan kawasan-kawasan konservasi, perlindungan terhadap hutan dan lahan basah, serta regulasi yang ketat terhadap aktivitas industri yang berpotensi merusak lingkungan.

Selain kebijakan, edukasi dan kesadaran masyarakat juga menjadi fokus dalam strategi ini. Program-program sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan serta kegiatan-kegiatan nyata seperti penanaman pohon, pembersihan sungai, dan kampanye pengurangan sampah plastik menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di Palembang. Penggunaan teknologi juga menjadi bagian penting dari strategi ini. Pemanfaatan teknologi hijau dalam pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan monitoring lingkungan secara real-time menjadi cara untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kerjasama antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil juga diperlukan dalam menjalankan strategi pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang. Kolaborasi ini memungkinkan adanya implementasi program yang lebih luas dan efektif serta memperkuat komitmen bersama dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup di kota ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur merupakan pendekatan yang efektif dalam memahami dan menganalisis strategi pengelolaan lingkungan hidup dan konservasi alam di Palembang. Langkah pertama adalah melakukan pencarian secara sistematis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang mencukupi, dilakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang. Analisis ini mencakup pembahasan tentang strategi-strategi yang telah diimplementasikan, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari kebijakan dan program-program yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kawasan konservasi di sekitar Palembang adalah langkah kunci dalam menjaga keanekaragaman hayati dan mempertahankan ekosistem alam yang penting bagi keseimbangan lingkungan dan kehidupan manusia. Identifikasi dan penetapan kawasan-kawasan konservasi dilakukan melalui proses yang cermat dan berbasis ilmiah untuk memastikan bahwa area yang dipilih memenuhi kriteria penting dalam pelestarian alam. Identifikasi dilakukan melalui penelitian yang mendalam terhadap ekosistem alam yang ada di sekitar Palembang. Ini meliputi survei terhadap keanekaragaman hayati, penilaian terhadap status konservasi berbagai spesies flora dan fauna, serta analisis terhadap ekosistem dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti iklim, geologi, dan hidrologi.

Setelah potensi kawasan konservasi teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah penetapan resmi oleh pemerintah daerah. Proses ini melibatkan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga konservasi, ahli lingkungan, dan masyarakat lokal. Keputusan penetapan harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti kepentingan konservasi, pemanfaatan lahan yang berkelanjutan, hak masyarakat adat, dan potensi konflik dengan kegiatan ekonomi lainnya. Setelah kawasan konservasi ditetapkan, langkah berikutnya adalah pengelolaan yang efektif. Ini melibatkan pembentukan rencana pengelolaan kawasan konservasi yang mencakup strategi untuk pemantauan, pemeliharaan, dan rehabilitasi ekosistem. Pemberdayaan masyarakat lokal dan pelibatan mereka dalam pengelolaan kawasan juga menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan konservasi.

Pengembangan kawasan konservasi di sekitar Palembang bukan hanya tentang menjaga lingkungan alamiah tetapi juga tentang melindungi sumber daya alam yang berharga bagi keberlangsungan hidup manusia. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, pengembangan kawasan konservasi dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dengan alam dan menjamin keberlanjutan ekosistem untuk generasi mendatang. Regulasi lingkungan yang ketat merupakan salah satu pilar utama dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi lingkungan di sekitar Palembang. Pembuatan kebijakan dan regulasi yang sesuai serta penegakannya dengan tegas menjadi langkah krusial untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk masalah seperti polusi udara dan air, kerusakan habitat, dan degradasi tanah.

Pembuatan kebijakan lingkungan yang efektif melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga lingkungan, ahli ilmu lingkungan, dan pemangku kepentingan

lainnya. Kebijakan harus didasarkan pada data ilmiah dan pemahaman mendalam tentang tantangan lingkungan yang dihadapi, serta harus memperhitungkan kebutuhan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Regulasi-regulasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan limbah industri dan domestik hingga penggunaan lahan yang tepat untuk mencegah kerusakan habitat alami. Selain pembuatan kebijakan, penegakan regulasi juga memegang peranan krusial. Ini melibatkan pemantauan aktif terhadap aktivitas industri, pengawasan terhadap pelanggaran lingkungan, dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku yang melanggar aturan. Sanksi yang tegas harus diberlakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan mencegah adanya pelanggaran berulang. Selain itu, pendekatan preventif juga penting dalam regulasi lingkungan. Ini melibatkan penerapan standar lingkungan yang ketat bagi perusahaan dan industri sebelum mereka memulai operasi mereka. Melalui pemeriksaan dan evaluasi yang ketat sebelum izin operasi diberikan, risiko terhadap lingkungan dapat diminimalkan dan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dapat dipastikan.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat merupakan fondasi penting dalam menjaga lingkungan hidup di Palembang. Program edukasi dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan serta mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan menjadi kunci dalam menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Melalui program edukasi, masyarakat diberikan pengetahuan yang komprehensif tentang konsep-konsep lingkungan hidup, termasuk pentingnya menjaga keanekaragaman hayati, menjaga kualitas udara dan air, serta memahami dampak dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Ini dapat dilakukan melalui berbagai media, mulai dari program edukasi formal di sekolah hingga kampanye sosial di masyarakat. Selain pengetahuan, program edukasi juga harus fokus pada pembentukan sikap dan nilai-nilai yang peduli terhadap lingkungan. Ini melibatkan diskusi terbuka tentang tantangan lingkungan dan dampaknya bagi kesejahteraan manusia serta pengembangan keterampilan praktis seperti pengelolaan sampah dan penggunaan energi yang efisien. Selain program edukasi, sosialisasi juga penting untuk memperluas cakupan pesan-pesan lingkungan kepada masyarakat. Melalui kampanye-kampanye publik, pameran lingkungan, dan acara-acara komunitas, informasi tentang pentingnya konservasi alam dan praktik-praktik ramah lingkungan dapat disampaikan secara luas kepada masyarakat Palembang.

Kesadaran masyarakat yang tinggi tentang isu-isu lingkungan dapat menghasilkan efek domino yang positif. Masyarakat yang teredukasi akan lebih cenderung untuk mengambil tindakan yang berkelanjutan, seperti membuang sampah dengan benar, menggunakan transportasi umum, atau mengurangi konsumsi plastik. Selain itu, mereka juga dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri, menginspirasi orang lain untuk berperilaku secara lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pengelolaan limbah yang efisien dan ramah lingkungan adalah aspek krusial dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran di Palembang. Pengembangan sistem pengelolaan limbah yang efektif melibatkan beberapa strategi yang berfokus pada pengurangan, daur ulang, dan pengolahan limbah dengan cara yang bertanggung jawab. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan limbah adalah promosi praktik daur ulang. Daur ulang memungkinkan limbah yang sebelumnya dianggap sebagai sampah untuk diperoleh kembali sebagai bahan mentah yang dapat digunakan kembali dalam proses produksi atau konsumsi. Ini membantu mengurangi volume limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, serta mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru, sehingga mengurangi tekanan terhadap lingkungan.

Pengolahan limbah organik juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan limbah. Limbah organik, seperti sisa makanan dan limbah tumbuhan, dapat diolah melalui kompos atau proses pengolahan anaerobik menjadi bahan bakar biogas atau pupuk organik. Dengan memanfaatkan limbah organik secara efektif, kita tidak hanya mengurangi volume limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga menghasilkan produk yang bermanfaat untuk pertanian dan energi. Pembatasan penggunaan bahan kimia berbahaya juga menjadi langkah penting dalam pengelolaan limbah. Bahan kimia berbahaya seperti pestisida, zat pewarna sintetis, dan bahan kimia industri lainnya dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang serius jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pembatasan penggunaan bahan kimia berbahaya, penggantian dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, dan pemantauan yang ketat terhadap penggunaannya menjadi langkah-langkah penting dalam menjaga kualitas lingkungan.

Konservasi air dan lahan basah merupakan bagian integral dari upaya pelestarian lingkungan di Palembang, khususnya mengingat wilayahnya yang kaya akan ekosistem sungai, danau, dan rawa-rawa. Upaya untuk melestarikan dan memulihkan ekosistem air dan lahan basah melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk melindungi serta meningkatkan keberlanjutan habitat alami bagi flora dan fauna endemik. Salah satu langkah penting dalam konservasi air dan lahan basah adalah pemeliharaan keaslian dan keberagaman ekosistem. Ini melibatkan upaya untuk membatasi aktivitas manusia yang merusak seperti reklamasi lahan, penebangan hutan mangrove, dan pencemaran air. Melalui perlindungan terhadap ekosistem yang ada, kita dapat memastikan bahwa habitat bagi spesies-spesies unik dan endemik dapat tetap terjaga. Selain itu, program pemulihan dan rehabilitasi juga sangat penting dalam konservasi air dan lahan basah. Ini mencakup kegiatan seperti penanaman kembali mangrove, restorasi sungai dan danau, serta revitalisasi rawa-rawa yang telah terdegradasi. Melalui program-program ini, kita dapat memulihkan ekosistem yang rusak dan mengembalikan fungsi alaminya sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga konservasi, dan masyarakat lokal juga menjadi kunci dalam konservasi air dan lahan basah. Melalui kerjasama yang kuat, kita dapat mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan sains modern untuk merancang dan melaksanakan program-program konservasi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan mereka sendiri juga membantu memperkuat keberlanjutan upaya konservasi.

Pemanfaatan teknologi hijau menjadi solusi penting dalam upaya pengelolaan lingkungan di Palembang. Teknologi terbaru memberikan kesempatan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu aspek utama dari teknologi hijau adalah penggunaan energi terbarukan. Palembang dapat memanfaatkan potensi energi terbarukan yang melimpah, seperti energi surya, energi angin, dan energi air, untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang merusak lingkungan. Investasi dalam pembangunan infrastruktur energi terbarukan tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kemandirian energi kota. Selain itu, teknologi hijau juga digunakan untuk pengendalian polusi udara. Palembang, seperti banyak kota besar lainnya, menghadapi tantangan serius terkait polusi udara, terutama dari industri dan transportasi. Penggunaan teknologi canggih, seperti filter udara yang efisien, sistem kontrol emisi kendaraan, dan pemantauan polusi udara secara real-time, dapat membantu mengurangi tingkat polusi udara dan meningkatkan kualitas udara yang dihirup oleh

penduduk kota.

Penggunaan teknologi hijau juga berperan penting dalam pemantauan lingkungan secara real-time. Sistem pemantauan yang terhubung secara online memungkinkan para ahli lingkungan untuk melacak perubahan lingkungan dengan lebih akurat dan cepat. Dengan demikian, mereka dapat mengambil tindakan pencegahan atau perbaikan yang diperlukan dengan lebih efisien, mengurangi risiko terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kemitraan dan kolaborasi antara berbagai pihak adalah kunci dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di Palembang. Melalui sinergi antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, implementasi program-program konservasi dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan kebijakan, sumber daya, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung upaya konservasi. Mereka juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai tujuan-tujuan ini, pemerintah perlu bekerja sama dengan berbagai pihak lainnya. Lembaga non-pemerintah, termasuk organisasi lingkungan dan lembaga konservasi, seringkali memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam bidang konservasi. Mereka dapat menyediakan sumber daya manusia, penelitian, dan advokasi yang mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan. Kolaborasi dengan pemerintah memungkinkan mereka untuk berperan lebih aktif dalam perumusan kebijakan dan implementasi program-program konservasi.

Sektor swasta juga memiliki potensi besar dalam mendukung konservasi lingkungan. Perusahaan-perusahaan dapat berkontribusi melalui investasi dalam teknologi hijau, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), atau kemitraan dengan pemerintah dan lembaga non-pemerintah untuk mengimplementasikan program-program konservasi. Dengan keterlibatan sektor swasta, sumber daya tambahan dapat diperoleh untuk mendukung upaya konservasi tanpa mengorbankan tujuan bisnis mereka. Tidak kalah pentingnya adalah peran masyarakat sipil dalam upaya konservasi. Masyarakat sipil seringkali memiliki keterlibatan langsung dengan lingkungan mereka dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi. Melalui partisipasi aktif dalam program-program konservasi dan kampanye-kampanye lingkungan, masyarakat sipil dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penelitian ilmiah dan inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang. Dukungan terhadap penelitian ilmiah yang mendalam dalam bidang lingkungan dan konservasi membantu memahami dinamika ekosistem, dampak dari aktivitas manusia, serta alternatif solusi untuk mengatasi tantangan lingkungan. Dengan melakukan penelitian yang berkualitas, kita dapat mengidentifikasi masalah lingkungan yang spesifik di Palembang dan menganalisis penyebab serta dampaknya. Misalnya, penelitian tentang polusi air Sungai Musi atau degradasi lahan basah di sekitar kota dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kita dapat mengatasi masalah-masalah ini secara efektif.

Penelitian juga memainkan peran penting dalam mengembangkan solusi-solusi baru yang lebih efisien dan berkelanjutan. Ini termasuk pengembangan teknologi hijau, metode pengelolaan limbah yang inovatif, dan praktik-praktik konservasi yang berbasis bukti ilmiah. Misalnya, penelitian tentang bio-remediasi untuk membersihkan limbah industri atau penggunaan teknologi digital dalam pemantauan lingkungan dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan hemat biaya. Dukungan terhadap inovasi juga penting untuk memastikan bahwa solusi-solusi yang ditemukan dapat diterapkan secara luas dan

berkelanjutan. Inovasi tidak hanya terjadi dalam ranah teknologi, tetapi juga dalam hal kebijakan, manajemen sumber daya alam, dan pendekatan kolaboratif dalam pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, investasi dalam program-program yang mendukung inovasi dan transfer pengetahuan antara peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan.

Evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan adalah komponen penting dari upaya pengelolaan lingkungan dan konservasi alam di Palembang. Melalui sistem evaluasi yang terus-menerus, kita dapat melacak kemajuan implementasi strategi konservasi, mengidentifikasi keberhasilan serta tantangan yang dihadapi, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program-program konservasi. Evaluasi dan monitoring menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk mengukur pencapaian target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam strategi konservasi. Misalnya, melalui pemantauan kualitas air sungai, kita dapat menilai apakah upaya-upaya untuk mengurangi polusi air telah berhasil atau masih memerlukan peningkatan.

Evaluasi dan monitoring juga membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dalam kondisi lingkungan dan ekosistem. Dengan membandingkan data dari berbagai periode waktu, kita dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi dan menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut. Hal ini memungkinkan kita untuk merencanakan tindakan yang tepat dan responsif terhadap perkembangan lingkungan yang dinamis. Selanjutnya, evaluasi dan monitoring juga memberikan peluang untuk mengevaluasi efektivitas strategi dan program-program konservasi yang telah diimplementasikan. Dengan menganalisis data tentang dampak dari kegiatan konservasi, kita dapat menilai apakah pendekatan yang diambil telah berhasil atau masih perlu disesuaikan. Langkah-langkah ini membantu memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan dengan efisien dan efektif.

Partisipasi internasional dalam inisiatif terkait perlindungan lingkungan dan konservasi alam adalah langkah yang penting bagi Palembang dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Dalam era globalisasi ini, dampak lingkungan yang terjadi di suatu wilayah dapat memiliki konsekuensi yang meluas dan saling terkait di seluruh dunia. Oleh karena itu, berpartisipasi dalam inisiatif internasional memungkinkan Palembang untuk berkolaborasi dengan komunitas global dalam mencari solusi terhadap masalah lingkungan yang kompleks. Salah satu manfaat dari partisipasi internasional adalah akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan teknologi yang lebih luas. Melalui kerjasama dengan organisasi-organisasi internasional dan negara-negara lain, Palembang dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik terbaik dalam konservasi alam dan pengelolaan lingkungan. Ini dapat mencakup pertukaran pengetahuan tentang strategi pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, atau praktik konservasi yang berkelanjutan.

Partisipasi internasional memungkinkan Palembang untuk memperluas jaringan kerjasama dan membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak. Melalui kerjasama ini, Palembang dapat mengakses sumber daya tambahan, termasuk pendanaan dan bantuan teknis, yang diperlukan untuk melaksanakan program-program konservasi dengan lebih efektif. Selain itu, Palembang juga dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan komunitas global, memperkuat posisinya sebagai pusat inovasi dan keberlanjutan. Partisipasi internasional juga memberikan kesempatan bagi Palembang untuk berkontribusi pada agenda global dalam perlindungan lingkungan dan konservasi alam. Dengan berbagi pengalaman dan keberhasilan lokal dengan komunitas global,

Palembang dapat menjadi model inspiratif bagi kota-kota lain di seluruh dunia dalam upaya menuju keberlanjutan lingkungan. Ini menciptakan siklus pembelajaran yang saling menguntungkan antara Palembang dan komunitas global, di mana ide-ide dan inovasi dapat bertukar tangan untuk menciptakan perubahan positif yang lebih luas.

KESIMPULAN

Palembang dapat mencapai keberlanjutan lingkungan dan konservasi alam dengan menerapkan serangkaian strategi yang terintegrasi dan holistik. Dari pengembangan kawasan konservasi hingga pemanfaatan teknologi hijau, serta melalui pendidikan masyarakat dan kemitraan internasional, Palembang memiliki potensi besar untuk menjadi model dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan menggabungkan penelitian ilmiah, inovasi teknologi, evaluasi yang berkelanjutan, dan partisipasi aktif dalam komunitas global, Palembang dapat mencapai tujuan-tujuan konservasi dengan lebih efektif dan memastikan keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup penduduk kota, tetapi juga akan memperkuat posisi Palembang sebagai pemimpin dalam perlindungan lingkungan di tingkat nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., Zamil, Y. S., Astriani, N., Afifah, S. S., & Padjadjaran, U. (2020). Penerapan konsep ekowisata di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan. *Jurnal UNPAD*, 7(1), 181.
- Al Idrus, A., Syukur, A., Mahrus, M., Zulkifli, L., & Santoso, D. (2019). Pengembangan Ekowisata Solusi Matapencaharian Masyarakat Lokal dan Strategi Konservasi Lingkungan di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Alimah, S. (2019). Kearifan lokal dalam inovasi pembelajaran biologi: Strategi membangun anak indonesia yang literate dan berkarakter untuk konservasi alam. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(1).
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Bestari, P., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2023). Strategi konservasi kebudayaan lokal di Pesisir Selatan. *Journal on Education*, 5(2), 2758-2765.
- Mutiara, I., Susatya, A., & Anwar, G. (2018). Potensi pengembangan pariwisata pantai panjang Kota Bengkulu dalam perspektif konservasi lingkungan. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 109-115.
- Nurhayati, I., Ratnawati, R., Shofwan, M., & Kholif, M. A. (2018). Lubang resapan biopori sebagai strategi konservasi air tanah di Desa Kalanganya Kecamatan Sedati Sidoarjo. In *Prosiding Seminar Nasional Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (SNPM)* (pp. 34-41).
- Pambudi, A. S., Junaidi, R., & Pramujo, B. (2023). STRATEGI KONSERVASI UNTUK MENGURANGI EROSI HULU DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS, JAWA TIMUR. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 7(2), 121-139.
- Pramono, S., Ahmad, I., & Borman, R. I. (2020). Analisis potensi dan strategi penembaan ekowisata daerah penyangga taman nasional way kambas. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 57-67.
- Priyansah, S., & Kurnia, F. (2022). Edukasi Konservasi Lingkungan Pada Generasi Muda Desa Batu Beriga. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 5(4).
- Ridha, N., & Wahid, A. (2022). Ekopesantren Pondok Pesantren Annuqayah (Strategi Konservasi Lingkungan dan Penguatan Agraria pada Masyarakat Pedesaan Kabupaten Sumenep). *JSP: Jurnal Studi Pesantren*, 1(1), 93-116.
- Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk

- meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279-499.
- Syah, F. (2017). Strategi mengembangkan desa wisata.
- Widyatmoko, D. (2019). Strategi dan inovasi konservasi tumbuhan Indonesia untuk pemanfaatan secara berkelanjutan. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek) Ke-4*.
- Yulhendri, Y., Hamdi, H., & Ritonga, M. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Masyarakat Berbasis Kopi untuk Konservasi Lingkungan. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(2), 86-96.